

Volume 9 No. 1, Januari-Juni 2022

P-ISSN: 2406-808X // E-ISSN: 2550-0686

<https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/ikhtibar>

<https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.636>

Penerapan Media Web Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 2 Langsa

Mutia Safitri¹, Nazliati², Muhammad Nuh Rasyid³

IAIN Langsa

muhammadnuhrasyid@iainlangsa.ac.id

ABSTRACT

Wordwall web media is one of the varied learning media that displays text information, still or motion pictures, animations, sounds, and videos that are fun for students in the form of games/quiz. This research is based on the fact that in PAI learning the teacher still has not maximized the use of media, so that the student learning process is sometimes less conducive. The purpose of this study was to find out whether the application of this wordwall web media could improve PAI learning outcomes for students at SMP Negeri 2 Langsa. This research is a Classroom Action Research (CAR) which consists of two cycles, the data is taken through data collection techniques in the form of data from observing student activities during the learning process using web wordwall media, student learning outcomes and also interviews. The data that has been collected is then processed with qualitative data analysis. The result of this research is that there is an increase in PAI learning outcomes through the application of web wordwall media at SMP Negeri 2 Langsa. This can be seen from the achievement of students' KKM scores and the percentage that has increased in learning outcomes shown in the first cycle of 67% and an increase in the second cycle to 86%. So the increase in student learning outcomes in learning wordwall web media is said to be successful.

Keywords: Application, Wordwall web media, PAI

ABSTRAK

Media web wordwall merupakan salah satu media belajar variatif yang menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan video yang menyenangkan bagi siswaberbentuk *game/quiz*. Penelitian ini berlatar belakang pada kenyataan bahwa dalam pembelajaran PAI guru masih belum memaksimalkan penggunaan media, hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih rendahmasih ada yang dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), nilai ketuntasan minimal (KKM) adalah 75 dan hanya beberapa dari jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKM. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Penerapan Media web wordwall ini dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa SMP Negeri 2 Langsa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, data diambil melalui teknik pengumpulan data berupa data hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media web wordwall, hasil belajar siswa dan juga wawancara. Data yang sudah dikumpulkan kemudian diolah dengan analisis data kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari setiap siklusnya.

Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II ditunjukkan dengan siklus I sebesar 67% dan terjadi peningkatan pada siklus II menjadi 86%. Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media web wordwall dapat meningkatkan hasil belajar PAIsiswa di SMP Negeri 2 Langsa.Jadi peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran media web wordwall dikatakan berhasil.

Kata Kunci: *Penerapan, Media Web Wordwall, PAI*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan kegiatan yang kompleks, dan meliputi berbagai bagian yang berhubungan erat dengan satu sama yang lainnya. Oleh sebab itu, apabila pendidikan ingin dilaksanakan secara terarah dan teratur, maka berbagai faktor yang berperan serta dalam pendidikan harus dipahami terlebih dahulu. Berbagai bagian dalam sistem pendidikan, baik secara mikro maupun makro perlu dikenali secara mendalam sehingga komponen-komponen tersebut dapat berfungsi dan berkembang guna menumbuhkan garapan pendidikan tersebut ke arah tujuan pendidikan yang ditetapkan.¹

Untuk memberikan pendidikan yang berkualitas, seorang guru sering kali menemukan kesulitan dalam memberikan materi pembelajaran.Dari hasil pra penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Langsa diperoleh jumlah siswa kelas VIII.6 berjumlah 27 siswa ditemukan bahwa Proses pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga pembelajaran menjadi tidak aktif kemudian Pembelajaran PAI belum memaksimalkan penggunaan media pembelajaran, beberapa siswa tidak memperhatikan guru ketika guru sedang menjelaskan pelajaran dan juga banyak siswa tidak fokus ketika pembelajaran sedang berlangsung. Pada hasil wawancara pada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, bahwa hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih rendah. Untuk mendapatkan data awal peneliti meminta data ujian tengah semester peserta didik pada semester ganjil.²Hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Langsa masih ada yang dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), nilai ketuntasan minimal (KKM) adalah 75 dan hanya beberapa dari jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKM.³

Karena itulah perlu dicari alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI yakni dengan memberikanstimulus yang tepat untuk diberikan kepada siswa, Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan Media pembelajaran. Disini Peneliti menggunakan Media Web Wordwall untuk dijadikan sebagai stimulus agar mendapatkan respon yang diharapkan guru dari siswa. Stimulus yang diharapkan ialah terwujudnya pembelajaran yang aktif dan kreatif sehingga memperoleh hasil belajar siswa yang baik.

Salah satu alternatif Media Pembelajaran berbasis website pada saat ini adalah *wordwall*. Software ini berorientasi pada media pembelajaran online yang disesuaikan kelas dan gaya mengajar guru yang menawarkan pembuatan instrumen yang paling variatif. Web wordwall ini ditujukan untuk menciptakan Kegiatan pembelajaran Interaktif yang dapat diakses tanpa terbatas waktu dan tempat, melalui perangkat teknologi yang memiliki jaringan internet, seperti; komputer, tablet, smartphone, dan sebagainya. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *wordwall* dapat diakses oleh siswa secara individu atau melalui bimbingan guru secara bergiliran di kelas. Paket soal atau permainan yang dibuat dan

¹Sutrisno Asyafiq, "Berbagai Pendekatan Dalam Pendidikan Nilai Dan Pendidikan Kewarganegaraan," Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran 5, no. 1 (2016), hal. 29

² Wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan agama islam: Ibu Maulinda, S.Pd.i, 10 juni 2021 pukul 10.15 WIB

³ Observasi di SMP Negeri 2 Langsa Pada tanggal 13 Juni 2021, Pukul 08.00-10.00 WIB

dikendalikan pada aplikasi web *wordwall* disebut dengan istilah "Activity" (Aktivitas). dan untuk melihat hasilnya , bisa dilihat di *Result*(Hasil).

Kajian Teori

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah “perantara atau pengantar”. Media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran disebut dengan mediapembelajaran.⁴ Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyaluran pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Jadi, media adalah alat yang digunakan pada proses pembelajaran sebagai penyalur pesan antara guru dan peserta didik agar tujuan pengajarancapai.⁵

Media adalah sebagai komponen sumber belajar di lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar mengajar dan sarana fisik yang mengandung materipelajaran.⁶ Dalam artian biasanya media yaitu sebagai benda-benda yang dibawa masuk ke ruang kelas untuk membantu efektivitas proses belajar mengajar.⁷ Dapat diartikan juga media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan, dan sebagai komponen sumber belajar di lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar dan juga merangsang terjadinya proses belajarmengajar.

Web atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. Web bersifat statis apabila isi informasi website tetap, jarang berubah, dan isi informasinya searah hanya dari pemilik website.

Bersifat dinamis apabila isi informasi website selalu berubah-ubah, dan isi informasinya interaktif dua arah berasal dari pemilik serta pengguna website. Contoh website statis adalah berisi profil perusahaan, sedangkan website dinamis adalah seperti Friendster, dan Multiply. Dalam sisi pengembangannya, website statis hanya bisa diupdate oleh pemiliknya saja, sedangkan website dinamis bisa diupdate oleh pengguna maupun pemilik.

Web wordwall digunakan bukan hanya ditampilkan atau dilihat. Media ini dapat didesain untuk meningkatkan kegiatan belajar dan juga dapat melibatkan siswa dalam pembuatannya. web wordwall dapat digunakan untuk melihat perkembangan kemampuan siswa setelah melaksanakan pembelajaran. Dengan menggunakan web wordwall, siswa dapat mengembangkan keterampilan kritis dan aktif, langkah-langkah menggunakan web wordwall, sebagai berikut:

- a. Buka komputer/handphone yang terkoneksi dengan internet, ketik word wall, nanti akan muncul sign up.
- b. Klik sign up lalu pilih create activity, klik.
- c. Ada banyak konten dalam create activity untuk memilih game, apakah mau open the box (membuka kotak) ataupun yang lainnya.
- d. Lalu tulis di activity title
- e. Kemudian isi soal dan jawaban tulis di keyword, kemudian definition di isi sesuai

⁴ Satrianawati, *Media Dan Sumber Belajar* , (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 5-6.

⁵ Asrorul Mais, *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*, (Jakarta: CV Pustaka Abadi, 2016), hal. 9

⁶ Steffi dan Muhammad T.S Adam, “*Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam*,” *CBIS Journal* 3 No 2, no. ISSN 2337-8794 (2015), hal 78–90

⁷ Pupung Puspardini “*Media Realia Dalam Mengenalkan Kosakata Anak Kelompok A Di TK Kembang Teratai Kelurahan Lekobalo Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo JPP PAUD FKIP Untirta*. 6, No. 1 (2019), hal.63–80

- dengan tema pembelajaran.
- f. Setelah selesai menulis soal dan jawaban, klik share ke my student
 - g. Nanti akan muncul alamat link nya tersendiri, lalu copy dan share sebagai arsip link game pembelajaran kita. Bisa juga di share di google untuk memudahkan peserta didik mencari tugas dengan link tersebut
 - h. Untuk uji coba, kita bisa membuka link yang sudah dibuat, dengan menuliskan nama kemudian start
 - i. Game diisi sesuai gambar dan kolom yang sesuai dengan timer yang terus berjalan.
 - j. Kita bisa melihat dan mengatur timernya.
Sebagai Guru, untuk melihat rekapan peserta didik yang mengerjakan berikut score dan timernya kita bisa buka word wall nya ,klik di my result. Disana akan terlihat siapa saja yang mengerjakan dan nilai/score serta waktu dalam mengerjakan game.



Dalam hal ini, media web wordwall termasuk dalam kategori jenis multimedia Hiperaktif karena dalam penggunaannya menggunakan website dan di share melalui link website berarti pada waktu yang sama. Dalam Proses pembelajarannya terjadi pada saat yang sama antara pendidik dan peserta didik. Hal ini memungkinkan interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik secara online. Dalam pelaksanaan, synchronous training mengharuskan pendidik dan peserta didik mengakses internet secara bersamaan.

Untuk memberikan pengertian tentang hasil belajar maka akan diuraikan terlebih dahulu dari segi bahasa. Pengertian ini terdiri dari dua kata ‘hasil’ dan ‘belajar’. hasil memiliki beberapa arti: 1) Sesuatu yang diadakan oleh usaha, 2) pendapatan; perolehan; buah. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.menurutnya juga anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Adapun yang dimaksud dengan belajar adalah “Perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara satu individu dengan individu lainnya dan antara individu dengan lingkungan”.

Pendidikan secara etimologi berasa dari bahasa Yunani yang terdiri dari kata “Pais” artinya seseorang, dan “again” diterjemahkan membimbing.⁸ Jadi pendidikan (*paedagogie*) artinya bimbingan yang diberikan padaseorang.

Sedangkan secara umum pendidikan merupakan bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Oleh karena itu, pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian

⁸ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*,(Jakarta: Rineka Cipta: 2011), hal.69

yang utama.⁹

Dengan demikian, maka pengertian Pendidikan Agama Islam berdasarkan rumusan-rumusan di atas adalah pembentukan perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran agama Islam. Sebagaimana yang pernah dilakukan Nabi dalam usaha menyampaikan seruan agama dengan berdakwah, menyampaikanajaran, memberi contoh, melatih keterampilan berbuat, memberi motivasi dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pelaksanaan ide pembentukan pribadi muslim. Untuk itu perlu adanya usaha, kegiatan, cara, alat, dan lingkungan hidup yang menunjang keberhasilannya.¹⁰

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), maka prosedur penelitian ini sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam proses berdaur/siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. PTK adalah siklus refleksi diri yang berbentuk spiral dalam rangka melakukan proses perbaikan terhadap kondisi dan dalam rangka menemukan cara-cara baru yang lebih baik efektif untuk mencapai hasil yang lebih optimal.¹¹

Tindakan yang diambil dalam penelitian ini berupa pelaksanaan media Web Wordwall untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung.¹² Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini menggunakan model Kurt Lewin. Yang menyatakan bahwa satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu:¹³

1. Planning (perencanaan)
 2. Acting (tindakan)
 3. Observing (observasi)
 4. Reflecting (refleksi)
- a. Perencanaan siklus /tindakan
- Pada tahap ini hal-hal yang perlu disiapkan adalah sebagai berikut; 1) menentukan tujuan pebelajaran 2) perencanaan RPP, 3) pengembangan materi, 4) menyiapkan media pembelajaran, 5) menyusun instrumen penelitian.
- b. Pelaksanaan siklus / tindakan
- Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini adalah sebagai berikut; 1) menyiapkan salam dan mengecek kehadiran siswa, 2) memberikan apresiasi terkait dengan materi pelajaran, 3) menyampaikan tujuan pembelajaran, 4) memberi materi pembelajaran, 5) memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan media web wordwall, 6) memberikan bimbingan kepada siswa, 8) mengevaluasi proses dan hasil kegiatan diskusi melalui lembar observasi, 9) bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan, 11) menutup pelajaran dan memberikan tindak lanjut.
- c. Observasi
- Observasi dilakukan selama tindakan berlangsung dari awal sampai akhir. Observasi bertujuan mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi selama tindakan. Kemudian hasil observasi akan dikembangkan lagi untuk mengetahui nilai siswa berdasarkan pedoman kriteria penilaian..
- d. Refleksi
- Refleksi ini dilakukan untuk merenungkan dan mangkaji hasil tindakan pada siklus

⁹ Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2010), hal.1

¹⁰ Zakiyah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 28

¹¹ H. Salim, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hal. 16

¹² Mu'alimin, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Ganding Pustaka, 2014), hal. 16

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 137-138

mengenai hasil belajar PAI penerapan media web wordwall. Selanjutnya untuk dicari dan ditetapkan beberapa alternatif tindakan yang baru dan lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada penelitian kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VIII-6 SMP Negeri 2 Langsa sebanyak 27 orang. Penelitian ini dilakukan di siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Langsa yang beralamat di Jalan T. Chik Ditiro Langsa Baro. Sedangkan waktu pelaksanaan dalam penelitian ini pada bulan 18 November sampai dengan 4 Desember.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari guru dan siswa. Dari siswa peneliti memperoleh data berupa hasil tes dan hasil observasi aktifitas siswa, dan hasil wawancara. dari guru peneliti memperoleh data berupa hasil wawancara dan data hasil dokumen nilai. Dokumen adalah data-data lapangan berupa kondisi profil sekolah, dokumentasi, dokumen nilai, dokumen lain sebagai pendukung yang sejalan dengan penelitian. Dan dari data tersebut dapat diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu Sumber Data Primer 1) Hasil tes peserta didik. Hasil tes peserta didik akan digunakan untuk mengukur dan melihat peningkatan skor atau nilai peserta didik, ketuntasan materi, dan pemahaman peserta didik 2) Lembar Observasi Aktivitas peserta didik 3) Hasil wawancara dengan peserta didik 4) Hasil wawancara dengan guru. Sumber Data Sekunder Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut 1) Dokumentasi 2) Hasil observasi

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting data dalam suatu penelitian, sehingga kecermatan dan ketelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang baik dan valid. Metode pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah :¹⁴

- a) Observasi, yaitu merupakan menggunakan pengamatan langsung terhadap objek dan aktivitas siswa dalam proses pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan media web wordwall dan peneliti sebagai pengamat dan membantu dalam penggunaan media web wordwall. Observasi dilakukan dengan menggunakan observasi aktivitas siswa pada saat proses mengajarberlangsung.
- b) Dokumentasi yaitu merupakan data KKM, foto atau gambar media web wordwall, sebagai pelengkap dari observasi yang telah dilakukan. dokumentasi disini ialah hasil nilai siswa, kemudian foto kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir.
- c) Tes yaitu kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kemampuan dalam proses pembelajaran. Tes menggunakan media web wordwall
- d) Wawancara, yang ditunjukan kepada Responden, yaitu kepada guru mata pelajaran PAI, dan siswa . wawancara dilakukan pada 1 Guru dan 3 siswa kelas VIII-6.

Analisis Data

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian. Data-data yang diperoleh dari penelitian baik dari observasi, wawancara , tes dan dokumentasi kemudian diolah dengan analisis data kuantitatif dan kualitatif untuk menggambarkan keadaan peningkatan ketercapaian indikator tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran dengan penerapan media web wordwall dalam pembelajaranPAI.

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran PAI. Analisis tersebut dihitung menggunakan rumus di bawah ini.

- 1) Menghitung nilai rata-rata kelas dengan rumus:

¹⁴ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hal. 16

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

X= nilairata-rata

X= jumlah semua nilai siswa

N= jumlah siswa

- 2) Menghitung nilai persentase ketuntasan dengan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase ketuntasan belajar,

siswa yang tuntas belajar = Siswa yang mendapat nilai 75,

siswa = Siswa yang mengikuti tes

Tabel 3.1 Kriteria Tingkat Keberhasilan Siswa

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
80 %	Sangat Tinggi
60 – 79 %	Tinggi
40 – 59 %	Sedang
20 – 39 %	Rendah
< 20 %	Sangat Rendah

Hasil Penelitian

Dari hasil analisis data yang dilakukan maka diperoleh informasi bahwa pada pelaksanaan siklus I dari hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran menunjukkan aktifitas belajar dan hasil belajar siswa sudah meningkat tapi belum optimal. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut:

Hasil observasi terhadap aktifitas belajar siswa yang diperoleh pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

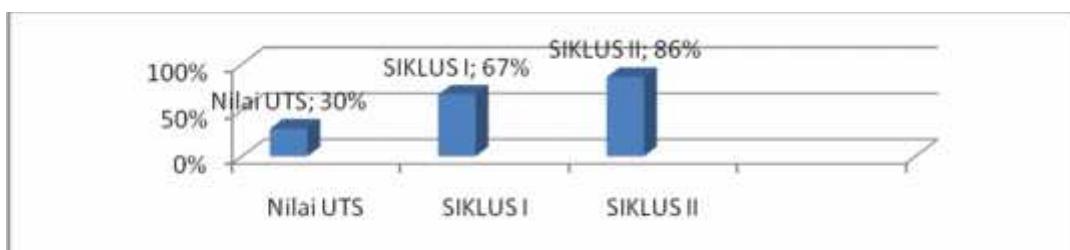
Table 4.10 Peningkatan Aktivitas Siswa dari Siklus I ke Siklus II

SIKLUS I	Jumlah siswa	presentase	SIKLUS II	Jumlah siswa	presentase
SANGAT BAIK	4	15%	SANGAT BAIK	21	78%
BAIK	16	59%	BAIK	4	15%

CUKUP	7	26%	CUKUP	2	7%
KURANG	0	0	KURANG	0	0

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat peningkatan aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini ditunjukkan pada siklus I hanya 4 siswa dikategorikan sangat baik dengan persentase 15%, selanjutnya kategori baik sebanyak 16 siswa dengan persentase 59% dan kategori cukup sebanyak 7 orang dengan persentase 26%, kemudian dalam siklus II mengalami peningkatan kategori Sangat baik menjadi 21 siswa dengan persentase 78% selanjutnya kategori baik menjadi 4 siswa dengan persentase 15% dan kategori cukup menjadi 2 siswa dengan persentase 7% dari hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI menggunakan media web wordwall dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dilihat dari jumlah siswa yang bertambah menjadi sangat baik setelah siklus ke II terjadi selama proses pembelajaran.

Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II, Tes hasil belajar yang digunakan adalah tes formatif, yaitu tes yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Tes ini bertujuan untuk mengukur peningkatan hasil belajar. Peningkatan hasil tes ini menunjukkan tercapainya indikator keberhasilan. Adapun persentase hasil belajar siswa tersaji dalam grafik batang sebagai berikut:



Keberhasilan penerapan media web wordwall dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil observasi aktivitas belajar siswa yang dilakukan pada siklus I. Hal ini ditunjukkan pada siklus I. Pada siklus I diperoleh peningkatan kategori Baik 16 siswa dengan persentase 59% sedangkan pada siklus II diperoleh siswa mengalami peningkatan aktifitas belajar dengan kategori sangat baik berjumlah 21 siswa dengan persentase 78%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI menggunakan media web wordwall dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Berdasarkan hasil tes siswa akhir siklus I diperoleh hasil belajar siswa dengan materi yaitu Mengutamakan Kejujuran dan Menegakkan Keadilan mendapat hasil 67%. Dengan kategori tinggi. Kemudian hasil tes siswa siklus II diperoleh hasil belajar siswa dengan materi yaitu Mengomsumsi makan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram, mendapat hasil 86% dengan kategori sangat tinggi.

Berdasarkan analisis hasil tes siklus I dan siklus II hasil belajar siswa kelas VIII-6 SMP Negeri 2 Langsa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya artinya siswa telah memahami konsep pembelajaran PAI. Sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran menggunakan media web wordwall dapat meningkatkan hasil belajar PAI pada siswa kelas VIII-6 SMP Negeri 2 Langsa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan menggunakan media web wordwall yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Langsa, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penggunaan media web wordwall dapat meningkatkan hasil belajar PAI tentang materi Mengutamakan Kejujuran dan Menegakkan Keadilan dan materi Mengomsumsi Makanan dan Minuman yang halal dan menjauhi yang haram. Siswa sudah memahami konsep pembelajaran PAI khususnya pada materi yang telah di uji . Pada siklus I, presentase ketuntasan belajar 67%. Sedangkan pada siklus II, presentase ketuntasan belajar mencapai 86%. Hal ini menunjukkan siswa sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Peningkatan terlihat dari hasil tes kemampuan siswa setelah penerapan media web wordwall dalam proses pembelajaran, dan hasil observasi aktivitas belajar siswa juga meningkat pada siklus I peningkatan kategori Baik 16 siswa dengan presentase 59% sedangkan pada siklus II diperoleh siswa mengalami peningkatan aktivitas belajar dengan kategori sangat baik berjumlah 21 siswa dengan presentase 78%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran agar menjadi masukan yang berguna, di antaranya:

- 1) Diharapkan bagi Guru dapat memilih metode, media atau cara mengajar yang tepat, agar dapat memicu semangat belajar siswa saat pembelajaran berlangsung.
- 2) Diharapkan bagi Guru juga harus terus mencoba dan menggali kemampuan mengajar agar lebih variatif dan menciptakan suasana belajar yang kondusif yang pada akhirnya berpengaruh positif pada hasil belajarsiswa.
- 3) Bagi siswa hendaknya lebih aktif lagi dalam mengikuti proses pembelajaran, yakni dengan berkonsentrasi ketika mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru, mencatat hal-hal yang penting dan melakukan review pada kesempatan lain

Daftar Pustaka

- Ahmad Rudi. 2012. *Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Ahmadi Abu, Nur Uhbiyati. 2011. *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asrorul Mais 2016. *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*, Jakarta: CV Pustaka Abadi.
- Asyafiq Sutrisno, 2016. “*Berbagai Pendekatan Dalam Pendidikan Nilai Dan Pendidikan Kewarganegaraan*,” Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran.
- Darajat, Zakiyah dkk,. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djaali dan Pudji Muljono. 2008. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- H. Salim, dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Perdana Publishing.
- Hamali1 Oemar. 1 994. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Adtya Bakti.
- Mu’alimin. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Ganding Pustaka.
- Nugroho Riant 2013. *Prinsip Penerapan Program*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Observasi di SMP Negeri 2 Langsa Pada tanggal 13 Juni 2021, Pukul 08.00-10.00 WIB
- Puspaardini Pupung. 2019. “*Media Realia Dalam Mengenalkan Kosakata Anak Kelompok A Di TK Kembang Teratai Kelurahan Lekobalo Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo JPP PAUD FKIP Untirta*. 6, No. 1 .
- Satrianawati. 2018. *Media Dan Sumber Belajar* Yogyakarta: Deepublish.

Steffi dan Muhammad T.S Adam. 2015. “*Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam,*” CBIS Journal 3 No 2, no. ISSN 2337-8794

Theresia K. Brahim. 2015. *Pengertian, Penerapan dan pengetahuan tambahan.* Jakarta: Suara Gyke Peduli Bangsa.

Wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan agama islam: Ibu Maulinda, S.Pd.i, 10 juni 2021 pukul 10.15 WIB

Zuhairini,2010. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.*